

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan merupakan proses dimana masyarakat menjadi individu yang berdaya dengan banyaknya pilihan yang dapat mengambil banyak keputusan tanpa adanya tekanan atau paksaan dalam upaya meningkatkan harkat dan martabat kelompok masyarakat yang tergolong miskin agar dapat lepas dari kemiskinan dan keterbelakangan.¹ Suatu pemberdayaan tertuju pada keterampilan atau potensi setiap individu, khususnya pada kelompok yang lemah tidak berdaya yang nantinya mereka mampu mempunyai kapabilitas dalam berbagai kemampuan. Memberdayakan masyarakat merupakan salah satu usaha untuk menjadikan manusia dapat maju dan memberikan kemampuan keterampilan yang dimiliki pada setiap individu. Pemberdayaan ini dimaksudkan agar masyarakat miskin dan tidak berdaya dapat memperoleh pekerjaan dan dapat berdaya serta memajukan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu, dalam konteks penulisan ini peneliti ingin mengkaji tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Menurut Hutomo, pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan penguatan dalam penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan pada masyarakat untuk memperoleh dan menghasilkan upah/gaji yang cukup, penguatan pada masyarakat untuk memperoleh informasi, keterampilan dan ilmu pengetahuan yang secara menyeluruh baik dari aspek masyarakatnya sendiri maupun dari aspek kebijakannya.² Pemberdayaan ekonomi pada dasarnya meliputi lapisan masyarakat yang paling bawah dan dinilai kurang mampu, sehingga diupayakan adanya bantuan dari pihak lain, dengan demikian taraf hidup masyarakat akan mengalami peningkatan dari sebelumnya.

¹ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktis* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).

² Warzuqni Syahfitri Ismy, "Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Pangan Aceh Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Lampisang Kabupaten Aceh Besar)," 2019.

Home industry merupakan salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. *Home industry* atau industri kecil memiliki kedudukan yang penting dalam perekonomian, karena peran ekonomi industri kecil ini sangat bermanfaat dari segi sosial yang sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian. Selain itu, industri kecil mendorong munculnya kewirausahaan domestic dan sekaligus membantu mengentaskan kemiskinan.³

Home industry merupakan tempat dimana sebagian besar masyarakat tumbuh dan berkembang secara mandiri, memberikan kontribusi penting dan berperan strategis dalam pembangunan perekonomian masyarakat.⁴ Selain itu, *home industry* juga merupakan kegiatan usaha yang menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran dan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun usaha kecil ini telah terbukti berperan dalam perekonomian, namun masih menghadapi beberapa kendala, terutama terkait dengan minimnya modal, teknologi yang digunakan, dan terbatasnya jangkauan pemasaran.

Dengan adanya *home industry* sebagai usaha skala kecil dapat mengoptimalkan kebutuhan ekonomi pada masyarakat. Hal ini karena dapat melahirkan para wirausahawan baru yang berkompeten dan ahli dalam bidangnya. Salah satunya dengan berdirinya usaha pengolahan ikan asin Sekar Laut guna meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Karangaji. Hal tersebut merupakan pelaksanaan keswadayaan pada individu maupun kelompok dengan mendirikan sebuah *home industry* produksi atau lapangan kerja, sehingga dapat mampu menyerap tenaga kerja untuk menstimulasi perekonomian. Seperti firman Allah Swt yang telah tercantum yaitu Surat Ar-Ra'd ayat 11.

³ Warzuqni Syahfitri Ismy, "Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Panganan Aceh Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Lampisang Kabupaten Aceh Besar)," 2019.

⁴ Mohammad Ridwan, "Pendampingan Ekonomi Home Industry Sapu Injuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Patapan Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (2022): 38.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

Ditafsir pada ayat tersebut bahwasannya Allah Swt yang maha berkuasa tidak ingin mengubah kondisi suatu kaum dari suatu kondisi ke kondisi yang lain, sebelum kaum tersebut berusaha mengubah dan mengoptimalkan dalam usahanya atas keadaan diri mereka sendiri yang berkaitan dengan perilakunya dan gagasan yang ada pada setiap diri individu.⁵ Ayat di atas secara gamblang menerangkan bahwa sebagai manusia wajib berusaha merubah keadaan untuk melakukan usaha menjadi lebih baik.

Home industry pengolahan ikan asin di desa Karangaji merupakan suatu upaya dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya laut untuk menambah penghasilan masyarakat, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan nilai tambah dari sumber daya alam yang terbaharukan. Industri ikan asin berperan dengan menjembatani dalam mengolah hasil laut berupa ikan dengan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Dengan hadirnya industri ikan asin Sekar Laut di desa Karangaji perlahan-lahan perekonomian masyarakat mulai membaik. Mereka mampu untuk membeli kendaraan, alat-alat elektronik, memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan ada juga karyawan yang mampu untuk membuka usaha online shop. Selain itu, keberadaan industri ikan asin juga dapat mengatasi permasalahan semakin langka dan sulitnya mencari lapangan pekerjaan. *Home industry* ikan asin dikatakan sebagai solusi dari permasalahan terbatasnya kesempatan kerja bagi masyarakat, yaitu dalam perekrutan calon tenaga kerja yang dilakukan secara menyeluruh, tanpa membedakan status sosial masyarakat.

⁵ Risanaldi Dwi Fajri dan U. Saepudin, “Implikasi Pendidikan Dari Quran Surat Ar-Ra’d Ayat 11 Tentang Perubahan Terhadap Upaya Pendidikan Dalam Mengembangkan Potensi Manusia,” *Bandung Conference Series: Islamic Education* Vol. 2, No (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i1.2161>.

Mengacu dari uraian data di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang dipaparkan dalam penelitian skripsi yang berjudul: “**Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Pengolahan Ikan Asin Sekar Laut Desa Karangaji Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara**”.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini dapat dipahami dengan mempersempit cakupan bahasannya guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan, sehingga penelitian ini tidak akan melebar dari permasalahannya. Berdasarkan tema yang peneliti angkat mengenai “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Pengolahan Ikan Asin Sekar Laut Desa Karangaji Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara”. Maka, penelitian ini fokus pada upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat lokal serta meningkatkan kualitas hidup mereka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditulis rumusan masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* pengolahan ikan asin Sekar Laut Desa Karangaji Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* pengolahan ikan asin Sekar Laut Desa Karangaji Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* pengolahan ikan asin Sekar Laut Desa Karangaji Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* pengolahan ikan asin Sekar Laut Desa Karangaji Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi, khususnya permasalahan yang berkaitan dengan perekonomian masyarakat di wilayah pesisir. Sebagai referensi atau acuan bagi kegiatan penelitian serupa di masa yang akan datang, serta menjadi masukan dan inspirasi bagi masyarakat untuk memperkuat perekonomian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman berharga dalam meningkatkan keterampilan peneliti dalam pengembangan pengetahuan dan dapat menjadi sarana yang berguna dalam mengimplementasikan pengetahuan peneliti tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat.

- b. Bagi Pelaku Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menjadi referensi literatur.

F. Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi disusun dengan menggunakan kerangka yang sistematis dalam upaya agar pokok bahasan dan isinya lebih mudah dipahami. Kerangka sistematis penelitian meliputi hal-hal berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal meliputi halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan (jika ada), daftar tabel (jika ada), daftar gambar/grafik (jika ada).

2. Bagian Isi

Bagian ini memuat beberapa garis besar dari lima bab beserta keterkaitan antara bab pertama dengan bab-bab lainnya, sehingga membentuk satu kesatuan lima bab yang meliputi:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta adanya sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menuturkan teori-teori yang menjadi dasar *teoritik*, yakni menuturkan kajian teori pemberdayaan ekonomi masyarakat, *home industry*, dan pengolahan ikan asin. Peneliti juga mengklasifikasikan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan judul penelitian dan memaparkan secara singkat tentang kerangka berfikir dalam penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan atau rencana penelitian yang akan dilakukan. Adapun yang termasuk ke dalam bagian ini yaitu: jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian pengabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian. Bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Menjelaskan upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* pengolahan ikan asin Sekar Laut serta menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home*

industry pengolahan ikan asin Sekar Laut Desa Karangaji Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menunjukkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ketika merumuskan masalah setelah melakukan analisis pada bab-bab sebelumnya. Sedangkan saran memuat rekomendasi bagi peneliti untuk mendiskusikan penelitian apa yang sebaiknya dilakukan berdasarkan temuan tersebut.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini dilampirkan daftar pustaka sebagai bahan acuan dalam penelitian skripsi, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan peneliti.

